

**P**  
**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Gambaran Umum MGMP Kimia Kota Semarang**

**1. Latar Belakang**

Implementasi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) mulai tahun ajaran 2007-2008 menuntut setiap sekolah menentukan muatan-muatan dalam kurikulum yang disesuaikan dengan Satuan Pendidikan, potensi/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan peserta didik di sekolah masing-masing. KTSP menuntut guru untuk berkreasi dalam menterjemahkan standar isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) ke dalam silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), proses pembelajaran, ekstrakurikuler, dan komponen-komponen kurikulum lainnya yang disesuaikan dengan kondisi objektif masing-masing satuan pendidikan.

Pelaksanaan KTSP menuntut kemandirian sekolah dan guru dalam menyusun perangkat pelaksanaannya. Bagi guru, menganalisis SK, KD, merumuskan indikator, menyusun silabus, menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan hal baru yang memerlukan panduan dan pendampingan yang efektif. Guru-guru anggota MGMP perlu berkolaborasi untuk menyusun perangkat-perangkat dan melaksanakan pembelajaran inovatif. Dengan cara ini, diharapkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dapat ditingkatkan dan pada akhirnya kualitas pendidikan dapat meningkat.

Guru mempunyai peran dan fungsi yang sangat strategis dalam upaya mengembangkan peserta didik, sehingga mampu menjadi generasi penerus yang berkompotensi tinggi, berakhlak mulia, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menjunjung tinggi nilai-nilai kepribadian bangsa. Untuk itu seorang guru harus menguasai 4 kompetensi yang meliputi: kompetensi akademik (profesional), kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Guru harus selalu mengembangkan 4 kompetensi ini dalam melaksanakan

tugasnya sebagai seorang profesional yang handal dan sebagai agen pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kota Semarang memiliki wadah yang disebut Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), salah satunya adalah MGMP Kimia. Sebagai organisasi guru-guru pengampu mata pelajaran yang sama, MGMP merupakan ujung tombak yang efektif untuk memberdayakan dan mengoptimalkan potensi kompetensi guru. MGMP adalah wahana strategis untuk menyampaikan kebijakan-kebijakan pemerintah kepada guru, membantu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Dari gambaran persoalan di atas, maka pengurus dan anggota MGMP Kimia Kota Semarang berkomitmen kuat untuk dapat mengatasi masalah ini. Adapun langkah-langkah yang dilakukan MGMP Kimia Kota Semarang dalam menyikapi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Semua anggota bersedia untuk lebih aktif agar semua informasi yang diperlukan dapat selalu tersedia dan disebarluaskan langsung dari sumber yang kompeten.
- b. Semua anggota bersedia melakukan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- c. Semua anggota bersedia untuk meningkatkan kualitas diri.
- d. Semua anggota bersedia memberikan pelayanan terbaik untuk peserta didik.
- e. Sesama anggota bersedia menjalin kemitraan yang lebih erat.<sup>114</sup>

## 2. Tujuan

Tujuan musyawarah guru mata pelajaran Kimia Kota Semarang adalah:

- a. Tujuan umum

Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru Kimia secara berkelanjutan di Kota Semarang sesuai dengan standar pelayanan minimal dalam kerangka penjaminan mutu pendidikan Nasional.

- b. Tujuan khusus

Setelah mengikuti kegiatan MGMP Kimia, setiap peserta dapat:

---

<sup>114</sup> Dokumentasi MGMP Kimia Kota Semarang, *Proposal Program Pemberdayaan MGMP SMA Mata Pelajaran Kimia Melalui Dana Bantan Langsung (Blockgrant) Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011*

- 1) Mengembangkan kurikulum KTSP dan implementainya yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.
- 2) Mengembangkan bahan ajar berbasis kompetensi mata pelajaran.
- 3) Mengembangkan model pembelajaran yang sesuai, menarik, dan menyenangkan.
- 4) Mengembangkan media pembelajaran yang sesuai, menarik, dan menyenangkan.
- 5) Mengembangkan media pembelajaran berbantuan komputer.
- 6) Mengembangkan Lesson Study sebagai alternatif peningkatan kompetensi.
- 7) Mengembangkan teknik penilaian dan melakukan penelitian tindakan kelas.

### **3. Hasil yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dengan adanya pelaksanaan kegiatan MGMP Kimia Kota Semarang adalah:<sup>115</sup>

- a. Meningkatnya kemampuan guru dalam mengembangkan KTSP dan implementasinya yang sesuai dengan standar kompetensi lulusan.
- b. Meningkatnya kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar berbasis kompetensi mata pelajaran Kimia.
- c. Meningkatnya kemampuan guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang sesuai, menarik dan menyenangkan.
- d. Meningkatnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai, menarik dan menyenangkan.
- e. Meningkatnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis komputer.
- f. Meningkatnya kemampuan guru dalam mengembangkan Lesson Study sebagai alternatif peningkatan kompetensi.
- g. Meningkatnya kemampuan guru dalam mengembangkan dan melakukan penelitian tindakan kelas.

---

<sup>115</sup> Dokumentasi MGMP Kimia Kota Semarang, *Proposal Program Pemberdayaan MGMP SMA Mata Pelajaran Kimia Melalui Dana Bantuan Langsung (Blockgrant) Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011*



#### 4. Program dan Kegiatan MGMP Kimia Kota Semarang

Kinerja MGMP berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan MGMP Kimia Kota Semarang tahun 2011 sebagai berikut:

##### a. Program umum<sup>116</sup>

- 1) Rapat pengurus MGMP, yang dilaksanakan setelah pengurus baru terbentuk. Rapat ini membahas tentang anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD-ART) yang harus dijalankan oleh semua pengurus dan anggota MGMP.
- 2) Sosialisasi pemahaman tentang KTSP.

##### b. Program Khusus<sup>117</sup>

###### 1) Pertemuan 1

Jenis program : sosialisasi pemberdayaan MGMP tahun 2011 dan identifikasi masalah implementasi KTSP

Tujuan : mengidentifikasi masalah implementasi KTSP

Kegiatan : mengkaji SK dan KD kelas X, XI, dan XII

Waktu : Sabtu, 23 Juli 2011

Tempat : SMA Negeri 1 Semarang

###### 2) Pertemuan 2

Jenis program : identifikasi masalah dalam pembelajaran Kimia; Pengembangan materi pembelajaran

Tujuan : mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran Kimia; mengembangkan materi pembelajaran

Kegiatan : pemetaan SK dan KD kelas X, XI, dan XII : pengembangan silabus dan RPP

Waktu : Sabtu, 6 Agustus 2011

Tempat : SMA Negeri 1 Semarang

---

<sup>116</sup> Wawancara dengan Dra. Agustin YUANIS PUDIASTUTI, MM sebagai Ketua MGMP Kimia Kota Semarang pada tanggal 30 Oktober 2012

<sup>117</sup> Dokumentasi MGMP Kimia Kota Semarang, *Proposal Program Pemberdayaan MGMP SMA Mata Pelajaran Kimia Melalui Dana Bantun Langsung (Blockgrant) Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011*

## 3) Pertemuan 3

- Jenis program : Mengembangkan bahan ajar
- a) Pembuatan modul
  - b) Pembuatan LKS
- Tujuan : meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun bahan ajar
- Kegiatan : pemaparan tentang bahan ajar, pembuatan modul dan LKS untuk KD tertentu kelas X, dan praktek pembuatannya
- Waktu : Sabtu, 13 Agustus 2011
- Tempat : SMA Negeri 1 Semarang

## 4) Pertemuan 4

- Jenis program : pengembangan model pembelajaran
- Tujuan : meningkatkan keterampilan guru Kimia dalam mempersiapkan pembelajaran dengan model pembelajaran yang sesuai
- Kegiatan : mengembangkan model pembelajaran
- a) Pengenalan model-model pembelajaran
  - b) Membuat salah satu RPP menggunakan model pembelajaran yang sesuai
- Waktu : Sabtu, 17 September 2011
- Tempat : SMA Negeri 1 Semarang

## 5) Pertemuan 5

- Jenis program : pengembangan media pembelajaran yang sesuai menarik dan menyenangkan
- Tujuan : meningkatkan keterampilan guru kimia di laboratorium untuk mempersiapkan pembelajaran yang sesuai, menarik, dan menyenangkan
- Kegiatan : eksperimen di laboratorium untuk KD tertentu dengan mengeksperimenkan program pertemuan ke 2
- Waktu : Sabtu, 24 September 2011
- Tempat : SMA Negeri 1 Semarang

## 6) Pertemuan 6

- Jenis program : Pengembangan media pembelajaran; pengenalan media presentasi pembelajaran (MPP) berbasis ICT
- Tujuan : meningkatkan keterampilan guru kimia dalam mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT
- Kegiatan : Pemaparan berbagai media pembelajaran; langkah-langkah penggunaan *Power Point* untuk membuat media pembelajaran; praktik pembuatan media pembelajaran dengan *Power Point*; presentasi hasil
- Waktu : Sabtu, 8 Oktober 2011
- Tempat : SMA Negeri 1 Semarang

## 7) Pertemuan 7

- Jenis program : metode pembelajaran *Lesson Study*
- Tujuan : meningkatkan keterampilan guru Kimia dalam mempersiapkan pembelajaran dengan metode *Lesson Study*
- Kegiatan : pemaparan metode pembelajaran *Lesson Study*; membuat salah satu RPP menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan metode *Lesson Study*
- Waktu : Sabtu, 15 Oktober 2011
- Tempat : SMA Negeri 1 Semarang

## 8) Pertemuan 8

- Jenis program : penelitian tindakan kelas
- Tujuan : meningkatkan minat dan keterampilan guru Kimia dalam kegiatan penelitian untuk meningkatkan mutu pembelajaran
- Kegiatan : penjelasan tentang metode penulisan karya ilmiah; membuat proposal penelitian tindakan kelas sederhana
- Waktu : Sabtu, 20 Oktober 2011
- Tempat : SMA Negeri 1 Semarang

## 5. Struktur Organisasi<sup>118</sup>

### Struktur Kepengurusan MGMP Kimia

Kota Semarang

Periode 2011 – 2014

- Ketua : 1. Dra. Agustin Yuanis Pudiastuti (SMA Negeri 1 Semarang)  
 2. Drs. Eko Nuryanto M (SMA Negeri 5 Semarang)
- Sekretaris : 1. Bambang Hermanto, S.Pd (SMA Muhammadiyah 1 Semarang)  
 2. Dra. VDR. Andri Wulandari, M.Ed (SMA Negeri 9 Semarang)
- Bendahara : 1. Dra. Enny Ristyohati (SMA Negeri 5 Semarang)  
 2. Dra. Rony Anggrainingsih, M.Pd (SMA Negeri 4 Semarang)
- Seksi-seksi :
1. Seksi Bina Program  
 Drs. Polimeri Liquidani (SMA Negeri 8 Semarang)  
 Sovhi Rintowati, S.Pd (SMA Negeri 8 Semarang)
  2. Seksi Bidang Pengembangan Substansia  
 Dra. Sri Minangwati, M.Pd (SMA Negeri 7 Semarang)  
 Murni Handayani, S.Pd (SMA Negeri 2 Semarang)
  3. Bidang Publikasi dan Pelaporan  
 Drs. Nur Chasanah (SMA Negeri 5 Semarang)  
 Dra. Niken Anjaswati (SMA Negeri 4 Semarang)
- Anggota : Seluruh Guru Kimia SMA/MA/SMK Kota Semarang

## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Kecenderungan Umum Skor Responden

#### a) Variabel X (Partisipasi dalam Kegiatan MGMP)

Angket penelitian yang didapat kemudian diklasifikasikan berdasarkan jawaban dari responden, sehingga diperoleh data mengenai partisipasi guru dalam kegiatan MGMP. Untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden pada setiap

---

<sup>118</sup> Data Primer MGMP Kimia Kota Semarang



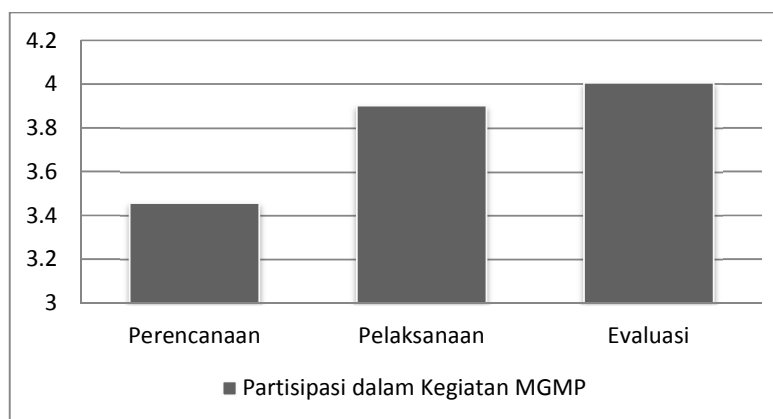
item dan variabel, sebelumnya dicari skor rata-rata dari setiap variabel penelitian dengan menggunakan perhitungan *Weighted Means Score* (WMS). Dengan menggunakan kriteria yang telah dikelompokkan pada Bab III, diperoleh hasil perhitungan terhadap skor rata-rata instrumen setiap variabel, yaitu variabel X (Partisipasi Guru dalam Kegiatan MGMP) yang terdiri dari 24 item. Hasil perhitungan *Weighted Means Score* (WMS) untuk mengetahui partisipasi guru dalam kegiatan MGMP dalam tabel 4.1.

**Tabel 4.1**  
**Kumulatif Perhitungan Kecenderungan Umum Jawaban Responden**  
**Partisipasi Guru Kimia dalam Kegiatan MGMP**

INDIKATOR	ITEM	ALTERNATIF JAWABAN										JUMLAH		RATA-RATA	KET
		5		4		3		2		1		F	X		
		F	X	F	X	F	X	F	X	F	X				
Perencanaan Kegiatan MGMP	1	15	75	10	40	5	15	0	0	0	0	30	130	4,333	SANGAT BAIK
	2	11	55	12	48	7	21	0	0	0	0	30	124	4,133	BAIK
	3	5	25	4	16	9	27	8	16	4	4	30	88	2,933	CUKUP
	4	5	25	4	16	9	27	8	16	4	4	30	88	2,933	CUKUP
	5	2	10	9	36	13	39	3	6	3	3	30	94	3,133	CUKUP
	6	9	45	9	36	11	33	0	0	1	1	30	115	3,833	BAIK
	7	5	25	4	16	8	24	9	18	4	4	30	87	2,9	CUKUP
Rata-rata											210	726	3,457	BAIK	
Pelaksanaan Kegiatan MGMP	8	2	10	9	36	7	21	7	14	5	5	30	86	2,867	CUKUP
	9	8	40	13	52	9	27	0	0	0	0	30	119	3,967	BAIK
	10	13	65	10	40	6	18	0	0	0	0	29	123	4,241	SANGAT BAIK
	11	11	55	18	72	1	3	0	0	0	0	30	130	4,333	SANGAT BAIK
	12	12	60	18	72	0	0	0	0	0	0	30	132	4,4	SANGAT BAIK
	13	13	65	12	48	5	15	0	0	0	0	30	128	4,267	SANGAT BAIK
	14	10	50	12	48	8	24	0	0	0	0	30	122	4,067	BAIK
	15	6	30	7	28	17	51	0	0	0	0	30	109	3,633	BAIK
	16	12	60	10	40	8	24	0	0	0	0	30	124	4,133	BAIK
	17	3	15	9	36	6	18	7	14	5	5	30	88	2,933	CUKUP
	18	12	60	9	36	9	27	0	0	0	0	30	123	4,1	BAIK
Rata-rata											329	1284	3,902	BAIK	
Evaluasi	19	11	55	13	52	6	18	0	0	0	0	30	125	4,167	BAIK

Kegiatan MGMP	20	12	60	6	24	12	36	0	0	0	0	30	120	4	BAIK
	21	9	45	14	56	7	21	0	0	0	0	30	122	4,067	BAIK
	22	6	30	14	56	10	30	0	0	0	0	30	116	3,867	BAIK
	23	11	55	9	36	10	30	0	0	0	0	30	121	4,033	BAIK
	24	8	40	11	44	11	33	0	0	0	0	30	117	3,9	BAIK
Rata-rata												180	721	4,006	BAIK
Rata-rata Partisipasi dalam Kegiatan MGMP												719	2731	3,798	BAIK

Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh kesimpulan keseluruhan item pada variabel X, dimana rata-rata sebesar 3,798 yang artinya bahwa responden cenderung memilih jawaban sering pada variabel X dan berarti bahwa partisipasi guru Kimia Kota Semarang dalam kegiatan MGMP dilihat dari indikator perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan termasuk kategori baik.



**Gambar 4.1 Histogram Untuk Setiap Indikator Variabel X**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

#### b) Variabel Y (Kompetensi Profesional Guru Kimia)

Angket penelitian yang didapat kemudian diklasifikasikan berdasarkan jawaban dari responden, sehingga diperoleh data mengenai kompetensi profesional guru Kimia. Untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden pada setiap item dan variabel, sebelumnya dicari skor rata-rata dari setiap variabel

penelitian dengan menggunakan perhitungan *Weighted Means Score*(WMS). Dengan menggunakan kriteria yang telah dikelompokkan pada Bab III, diperoleh hasil perhitungan terhadap skor rata-rata instrumen setiap variabel, yaitu variabel Y (Kompetensi Profesional Guru Kimia) yang terdiri dari 28 item. Hasil perhitungan *Weighted Means Score* (WMS) untuk mengetahui kompetensi profesional guru Kimia dalam tabel 4.2.

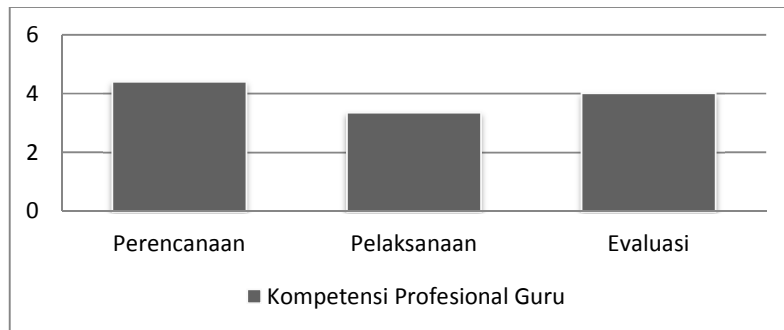
**Tabel 4.2**  
**Kumulatif Perhitungan Kecenderungan Umum Jawaban Responden**  
**Kompetensi Profesional Guru Kimia**

INDIKATOR	ITEM	ALTERNATIF JAWABAN										JUMLAH		RATA-RATA	KET
		5		4		3		2		1		F	X		
		F	X	F	X	F	X	F	X	F	X				
Perencanaan Pembelajaran	25	11	55	17	68	2	6	0	0	0	0	30	129	4,3	SANGAT BAIK
	26	14	70	16	64	0	0	0	0	0	0	30	134	4,467	SANGAT BAIK
	27	14	70	15	60	1	3	0	0	0	0	30	133	4,433	SANGAT BAIK
	28	10	50	20	80	0	0	0	0	0	0	30	130	4,333	SANGAT BAIK
	29	13	65	17	68	0	0	0	0	0	0	30	133	4,433	SANGAT BAIK
	30	16	80	12	48	2	6	0	0	0	0	30	134	4,467	SANGAT BAIK
Rata-rata												180	793	4,405	SANGAT BAIK
Pelaksanaan Pembelajaran	31	9	45	14	56	7	21	0	0	0	0	30	122	4,067	BAIK
	32	2	10	7	28	12	36	9	18	0	0	30	92	3,067	CUKUP
	33	13	65	15	60	2	6	0	0	0	0	30	131	4,367	SANGAT BAIK
	34	0	0	8	32	14	42	8	16	0	0	30	90	3	CUKUP
	35	0	0	11	44	12	36	7	14	0	0	30	94	3,133	CUKUP
	36	0	0	13	52	13	39	4	8	0	0	30	99	3,3	CUKUP
	37	0	0	14	56	13	39	3	6	0	0	30	101	3,367	CUKUP
	38	0	0	12	48	12	36	6	12	0	0	30	96	3,2	CUKUP
	39	0	0	13	52	13	39	4	8	0	0	30	99	3,3	CUKUP
	40	0	0	13	52	8	24	9	18	0	0	30	94	3,133	CUKUP
	41	0	0	11	44	7	21	12	24	0	0	30	89	2,967	CUKUP
	42	0	0	7	28	10	30	13	26	0	0	30	84	2,8	CUKUP
	43	12	60	5	20	13	39	0	0	0	0	30	119	3,967	BAIK
	44	0	0	0	0	7	21	14	28	9	9	30	58	1,933	KURANG BAIK
	45	13	65	11	44	6	18	0	0	0	0	30	127	4,233	SANGAT BAIK
	46	10	50	8	32	12	36	0	0	0	0	30	118	3,933	BAIK

Rata-rata											480	1613	3,36	CUKUP	
Evaluasi Pembelajaran	47	11	55	11	44	8	24	0	0	0	0	30	123	4,1	BAIK
	48	12	60	7	28	11	33	0	0	0	0	30	121	4,033	BAIK
	49	7	35	9	36	14	42	0	0	0	0	30	113	3,766	BAIK
	50	9	45	10	40	11	33	0	0	0	0	30	118	3,933	BAIK
	51	13	65	10	40	7	21	0	0	0	0	30	126	4,2	SANGAT BAIK
	52	13	65	6	24	11	33	0	0	0	0	30	122	4,067	BAIK
Rata-rata											180	723	4,016	BAIK	
Rata-rata Kompetensi Profesional Guru											840	3129	3,725	BAIK	

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

Dari hasil pengolahan data tersebut diperoleh kesimpulan yang digunakan untuk menyimpulkan keseluruhan item pada variabel X, dimana rata-rata sebesar 3,725 yang artinya bahwa responden cenderung memilih jawaban sering pada variabel Y dan berarti bahwa kompetensi profesional guru Kimia Kota Semarang dilihat dari indikator perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran termasuk kategori baik.



**Gambar 4.2 Histogram Untuk Setiap Indikator Variabel Y**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

## 2. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan dalam pengolahan selanjutnya. Jika datanya berdistribusi normal maka menggunakan statistik parametrik, sedangkan apabila penyebaran distribusi datanya tidak normal maka akan digunakan statistik nonparametrik. Kriteria pengujiannya adalah jika  $\chi^2_{hitung}$  lebih

kecil dari  $\chi^2_{\text{tabel}}$  maka sebaran data pada uji normalitas dikatakan normal.

**a) Uji Normalitas Variabel X (Partisipasi Guru dalam Kegiatan MGMP)**

Berdasarkan penelitian, didapat nilai hasil angket untuk variabel X sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Nilai Angket Penelitian**  
**Variabel X**

Responden	Skor	Responden	Skor
R1	54	R16	75
R2	60	R17	72
R3	50	R18	60
R4	75	R19	67
R5	76	R20	66
R6	64	R21	64
R7	56	R22	61
R8	77	R23	79
R9	70	R24	68
R10	52	R25	74
R11	75	R26	83
R12	75	R27	50
R13	82	R28	81
R14	61	R29	51
R15	63	R30	58

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

Untuk mencari besar nilai  $\chi^2_{\text{hitung}}$  menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat tabel distribusi nilai

1) Jarak pengukuran (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (83 - 50) + 1 \\ &= 33 + 1 \\ &= 34 \end{aligned}$$

Keterangan:

R : jarak pengukuran  
H : nilai tertinggi  
L : nilai terendah

## 2) Jumlah interval (M)

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3,3 \log N && \text{Keterangan:} \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 && M \quad : \text{jumlah interval} \\
 &= 1 + 4,8745 && N \quad : \text{jumlah responden} \\
 &= 5,8745 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

## 3) Lebar Interval (I)

$$\begin{aligned}
 I &= R / M \\
 &= 34 / 6 \\
 &= 5,667 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

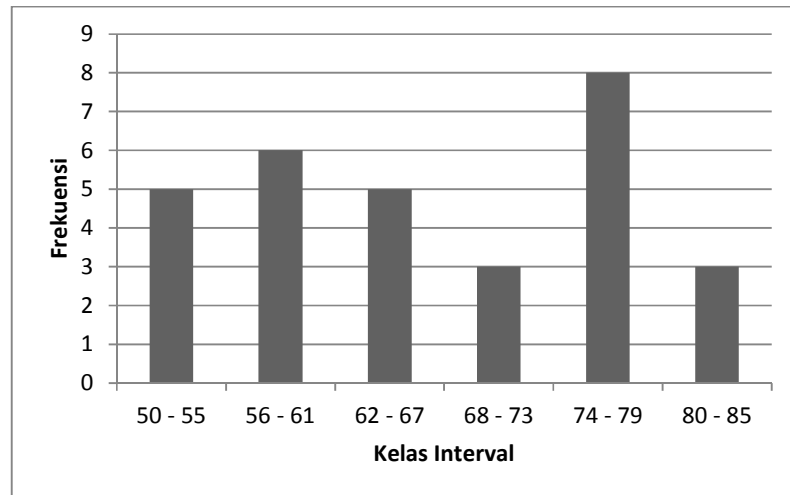
Dengan demikian dapat diperoleh kelas interval seperti pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X**

Kelas Interval	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
50 – 55	5	52,5	2756,25	262,5	13781,3
56 – 61	6	58,5	3422,25	351	20533,5
62 – 67	5	64,5	4160,25	322,5	20801,3
68 – 73	3	70,5	4970,25	211,5	14910,8
74 – 79	8	76,5	5852,25	612	46818
80 – 85	3	82,5	6806,25	247,5	20418,8
Jumlah	30			2007	137264

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

Tabel data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan melalui histogram berikut:



**Gambar 4.3 Histogram Distribusi Frekuensi dari Data Nilai Angket Variabel X**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

b) Rata-rata nilai ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{2007}{30} = 66,9$$

c) Simpangan baku (s)

$$s^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{30 \cdot 137264 - (2007)^2}{30(30-1)}$$

$$s^2 = \frac{89871}{870}$$

$$s = \sqrt{103,3} = 10,16$$

d) Bilangan Standar (Z)

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{49,5 - 66,9}{10,16} = -1,71$$

$$Z_5 = \frac{73,5 - 66,9}{10,16} = 0,65$$

$$Z_2 = \frac{55,5 - 66,9}{10,16} = -1,12$$

$$Z_6 = \frac{79,5 - 66,9}{10,16} = 1,24$$

$$Z_3 = \frac{61,5 - 66,9}{10,16} = -0,53$$

$$Z_7 = \frac{85,5 - 66,9}{10,16} = 1,83$$

$$Z_4 = \frac{67,5 - 66,9}{10,16} = 0,06$$

e) Frekuensi harapan ( $f_e$ )

Untuk menghitung frekuensi yang diharapkan ( $f_e$ ) yaitu luas daerah ( $Z$ ) dikalikan dengan jumlah responden ( $N$ ).

**Tabel 4.5**  
**Daftar Nilai Frekuensi Observasi Variabel X**

Kelas Interval	Bk	$Z_i$	$P(Z_i)$	Luas Daerah	$f_e$	$f_o$	$\frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$
	49,5	-1,71	-0,4564				
50 – 55				0,0876	2,6	5	2,1443
	55,5	-1,12	-0,3686				
56 – 61				0,1666	5,0	6	0,2009
	61,5	-0,53	-0,2010				
62 – 67				0,2259	6,8	5	0,4664
	67,5	0,06	0,0239				
68 – 73				0,2184	6,6	3	1,9260
	73,5	0,65	0,2422				
74 – 79				0,1505	4,5	8	2,6895
	79,5	1,24	0,3925				
80 – 85				0,0739	2,2	3	0,2760
	85,5	1,83	0,4664				
					$\chi^2 =$		7,7031

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

Dari hasil perhitungan di atas didapatkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  untuk variabel X (Partisipasi Guru dalam Kegiatan MGMP) sebesar 5,733. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $\chi^2_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $dk = 5$  ( $k - 1$ ) sebesar 11,1. Maka data partisipasi guru dalam kegiatan MGMP Kimia Kota Semarang **berdistribusi normal**.

**b) Uji Normalitas Variabel Y (Kompetensi Profesional Guru Kimia)**

Berdasarkan penelitian, didapat nilai hasil angket untuk variabel Y sebagai berikut:



**Tabel 4.6**  
**Nilai Hasil Angket Penelitian**  
**Variabel Y**

Responden	Skor	Responden	Skor
R1	54	R16	63
R2	52	R17	62
R3	52	R18	54
R4	61	R19	59
R5	59	R20	55
R6	59	R21	49
R7	55	R22	51
R8	62	R23	64
R9	57	R24	62
R10	55	R25	68
R11	65	R26	67
R12	60	R27	50
R13	53	R28	70
R14	56	R29	59
R15	50	R30	51

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

Untuk mencari besar nilai  $\chi^2_{hitung}$  menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Membuat tabel distribusi frekuensi

1) Jarak pengukuran (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= (70 - 49) + 1 \\
 &= 21 + 1 \\
 &= 22
 \end{aligned}$$

Keterangan:

R : jarak pengukuran

H : nilai tertinggi

L : nilai terendah

2) Jumlah interval (M)

$$\begin{aligned}
 M &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 30 \\
 &= 1 + 4,8745 \\
 &= 5,8745 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

Keterangan:

M : jumlah interval

N : jumlah responden

## 3) Lebar Interval (I)

$$\begin{aligned}
 I &= R / M \\
 &= 22 / 6 \\
 &= 3,667 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

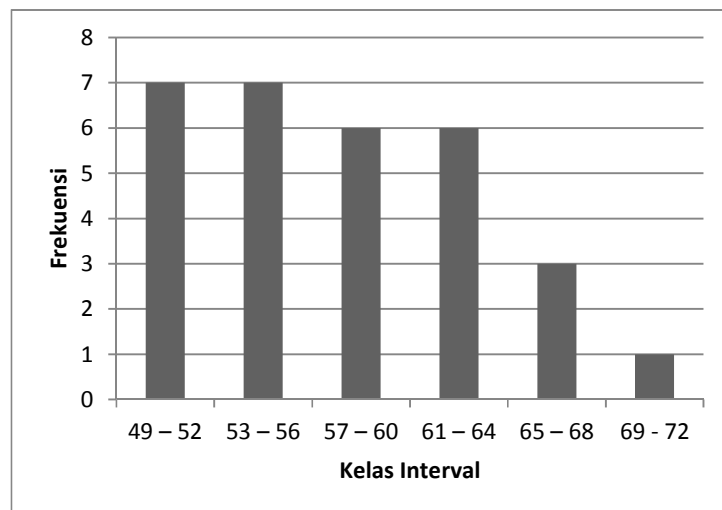
Dengan demikian dapat diperoleh kelas interval seperti pada tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Variabel Y**

Kelas Interval	$f_i$	$X_i$	$X_i^2$	$f_i \cdot X_i$	$f_i \cdot X_i^2$
49 – 52	7	50,5	2550,25	353,5	17851,8
53 – 56	7	54,5	2970,25	381,5	20791,8
57 – 60	6	58,5	3422,25	351	20533,5
61 – 64	6	62,5	3906,25	375	23437,5
65 – 68	3	66,5	4422,25	199,5	13266,8
69 – 72	1	70,5	4970,25	70,5	4970,25
Jumlah	30			1731	100852

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

Tabel data distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan melalui histogram berikut:



**Gambar 4.4 Histogram Distribusi Frekuensi dari Data Nilai Angket Variabel Y**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

b) Rata-rata nilai ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1731}{30} = 57,7$$

c) Simpangan baku (s)

$$s^2 = \frac{n \sum f_i X_i^2 - (\sum f_i X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{30 \cdot 100852 - (1731)^2}{30(30-1)}$$

$$s^2 = \frac{29199}{870}$$

$$s = \sqrt{33,56} = 5,8$$

d) Bilangan Standar (Z)

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{s}$$

$$Z_1 = \frac{48,5 - 57,7}{5,8} = -1,59$$

$$Z_5 = \frac{64,5 - 57,7}{5,8} = 1,17$$

$$Z_2 = \frac{52,5 - 57,7}{5,8} = -0,90$$

$$Z_6 = \frac{68,5 - 57,7}{5,8} = 1,86$$

$$Z_3 = \frac{56,5 - 57,7}{5,8} = -0,21$$

$$Z_7 = \frac{72,5 - 57,7}{5,8} = 2,55$$

$$Z_4 = \frac{60,5 - 57,7}{5,8} = 0,48$$

e) Frekuensi harapan (fe)

Untuk menghitung frekuensi yang diharapkan (fe) yaitu luas daerah (Z) dikalikan dengan jumlah responden (N).

**Tabel 4.8**  
**Daftar Nilai Frekuensi Observasi Variabel Y**

Kelas Interval	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	fe	fo	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
	48,5	-1,59	-0,4441				
49 – 52				0,1282	3,8	7	2,5865
	52,5	-0,90	-0,3159				
53 – 56				0,2327	7,0	7	0,0001
	56,5	-0,21	-0,0832				
57 – 60				0,2676	8,0	6	0,5123
	60,5	0,48	0,1844				
61 – 64				0,1946	5,8	6	0,0045

	64,5	1,17	0,3790				
65 – 68				0,0896	2,7	3	0,0362
	68,5	1,86	0,4686				
69 – 72				0,0260	0,8	1	0,0621
	72,5	2,55	0,4946				
				$\chi^2$	=	3,2016	

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

Dari hasil perhitungandi atas didapatkan nilai  $\chi^2_{hitung}$  untuk variabel Y (Kompetensi Profesional Guru Kimia) sebesar 3,2016. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai  $\chi^2_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan dk = 5 (6 -1) sebesar 11,1. Maka data kompetensi profesional guru Kimia SMA Kota Semarang **berdistribusi normal**.

### C. Analisis Uji Hipotesis

Proses pengujian hipotesis diajukan untuk menjawab besar kecilnya pengaruh dari variabel X (Partisipasi dalam Kegiatan MGMP) terhadap variabel Y (Kompetensi Profesional Guru Kimia) atau dengan kata lain apakah hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima atau ditolak. Adapun hipotesis yang penulis ajukan untuk diuji adalah sebagai berikut:

*“Ada pengaruh yang signifikan antara partisipasi dalam kegiatan MGMP (X) terhadap kompetensi profesional guru Kimia (Y) wilayah Kota Semarang”*

Berikut ini merupakan data untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik:

**Tabel 4.9**  
**Nilai Variabel X dan Variabel Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	54	54	2916	2916	2916
2	60	52	3600	2704	3120
3	50	52	2500	2704	2600
4	75	61	5625	3721	4575
5	76	59	5776	3481	4484
6	64	59	4096	3481	3776
7	56	55	3136	3025	3080
8	77	62	5929	3844	4774

9	70	57	4900	3249	3990
10	52	55	2704	3025	2860
11	75	65	5625	4225	4875
12	75	60	5625	3600	4500
13	82	53	6724	2809	4346
14	61	56	3721	3136	3416
15	63	50	3969	2500	3150
16	75	63	5625	3969	4725
17	72	62	5184	3844	4464
18	60	54	3600	2916	3240
19	67	59	4489	3481	3953
20	66	55	4356	3025	3630
21	64	49	4096	2401	3136
22	61	51	3721	2601	3111
23	79	64	6241	4096	5056
24	68	62	4624	3844	4216
25	74	68	5476	4624	5032
26	83	67	6889	4489	5561
27	50	50	2500	2500	2500
28	81	70	6561	4900	5670
29	51	59	2601	3481	3009
30	58	51	3364	2601	2958
$\Sigma$	1999	1734	136173	101192	116723
$\Sigma^2$	3996001	3006756			

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

#### a) Analisis Korelasi

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengungkapkan adanya hubungan antara variabel X (Partisipasi Guru dalam Kegiatan MGMP) dan variabel Y (Kompetensi Profesional Guru Kimia).

Koefisien korelasi *product moment* dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(30 \cdot 116723) - (1999)(1734)}{\sqrt{[30 \cdot 136173 - 3996001][30 \cdot 101192 - 3006756]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3501690 - 3466266}{\sqrt{[4085190 - 3996001][3035760 - 3006756]}}$$

$$r_{xy} = \frac{35424}{\sqrt{(89189)(29004)}}$$

$$r_{xy} = \frac{35424}{\sqrt{2586837756}}$$

$$r_{xy} = \frac{35424}{50860,96495}$$

$$r_{xy} = 0,6964$$

### 1) Hipotesis Korelasi

Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X (Partisipasi dalam Kegiatan MGMP) dengan variabel Y (Kompetensi Profesional Guru)

Ha : Ada hubungan antara variabel X (Partisipasi dalam Kegiatan MGMP) dengan variabel Y (Kompetensi Profesional Guru)

### 2) Dasar Pengambilan Keputusan

Ho diterima jika  $r_{hitung} < r_{tabel}(0,05 ; 30)$  sebesar 0,361

Ha diterima jika  $r_{hitung} > r_{tabel}(0,05 ; 30)$  sebesar 0,361

### 3) Pengambilan Keputusan

Hasil perhitungan di atas menunjukkan besarnya korelasi antara variabel X (Partisipasi dalam Kegiatan MGMP) dengan variabel Y (Kompetensi Profesional Guru Kimia) sebesar 0,6964, hasil tersebut lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, yang berarti terdapat hubungan positif antara partisipasi guru dalam kegiatan MGMP terhadap kompetensi profesional guru Kimia. Nilai koefisien korelasi tersebut berada pada angka antara 0,60 – 0,799. Berarti partisipasi guru dalam kegiatan MGMP berkorelasi **sedang** dengan kompetensi profesional guru Kimia SMA Kota Semarang.

Selanjutnya uji signifikansi korelasi melalui uji t. Uji t digunakan untuk menguji apakah nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y signifikan atau tidak. Dengan menggunakan rumus berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t = 0,6964 \frac{\sqrt{30 - 2}}{\sqrt{1 - (0,6964)^2}}$$

$$t = 5,136$$

### 1) Hipotesis

Ho : Tidak ada hubungan secara signifikan antara variabel X (Partisipasi dalam Kegiatan MGMP) dengan variabel Y (Kompetensi Profesional Guru)

Ha : Ada hubungan secara signifikan antara variabel X (Partisipasi dalam Kegiatan MGMP) dengan variabel Y (Kompetensi Profesional Guru)

### 2) Dasar Pengambilan Keputusan

Ho diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}(\frac{1}{2} \cdot 0,05 ; 28)$  sebesar 2,048 (2 sisi)

Ha diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}(\frac{1}{2} \cdot 0,05 ; 28)$  sebesar 2,048 (2 sisi)

### 3) Pengambilan Keputusan

Pada taraf signifikansi 5% dan  $dk = 28$  ( $30 - 2$ ),  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,136 > 2,048$ ), maka korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, yang artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel X (Partisipasi Guru dalam Kegiatan MGMP) dengan variabel Y (Kompetensi Profesional Guru Kimia).

### b) Analisis Koefisien Determinasi (KD)

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana keterhubungan antara variabel X (Partisipasi Guru dalam Kegiatan MGMP) dan variabel Y (Kompetensi Profesional Guru Kimia) dapat berlaku untuk seluruh populasi guru Kimia SMA Kota Semarang di lingkungan Dinas Pendidikan Semarang. Analisis koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,6964^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,485 \times 100\%$$

$$KD = 48,5\%$$

Berdasarkan perhitungan tersebut maka diperoleh koefisien determinasi sebesar 48,5%. Hal tersebut menggambarkan bahwa partisipasi guru dalam kegiatan MGMP mempengaruhi kompetensi profesional guru Kimia SMA Kota Semarang sebesar 48,5%. Sedangkan sisanya 51,5% dipengaruhi variabel/faktor lain selain partisipasi guru dalam kegiatan MGMP.

**c) Analisis Regresi**

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengungkapkan adanya pengaruh antara variabel X (Partisipasi dalam Kegiatan MGMP) dan variabel Y (Kompetensi Profesional Guru Kimia). Penelitian ini dilakukan terhadap satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Sebelum mencari persamaan regresi, penulis melakukan uji linearitas yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan linear antara dua variabel. Hasil dari uji linearitas menunjukkan adanya hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Untuk hasil lebih jelasnya dapat dilihat di lampiran 10.

Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_1X + b_0$$

Untuk mencari  $b_0$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$b_0 = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b_0 = \frac{(1734)(136173) - (1999)(116723)}{(30 \cdot 136173) - 3996001}$$

$$b_0 = \frac{236123982 - 23329277}{4085190 - 3996001}$$

$$b_0 = \frac{2794705}{89189}$$

$$b_0 = 31,335$$



Untuk mencari nilai  $b_1$  digunakan rumus sebagai berikut:

$$b_1 = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b_1 = \frac{30 \cdot 116723 - (1999)(1734)}{(30 \cdot 136173) - 3996001}$$

$$b_1 = \frac{35424}{89189}$$

$$b_1 = 0,397$$

Dari perhitungan diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,397X + 31,335$$

Keterangan:

- 1) Nilai 31,335 merupakan nilai konstanta yang menyatakan bahwa jika tidak ada pengaruh partisipasi dalam kegiatan MGMP (variabel X), maka kompetensi profesional guru (variabel Y) akan mencapai angka 31,335.
- 2) Sedangkannilai  $0,397X$  merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya perubahan sebesar satuan pada partisipasi dalam kegiatan MGMP (variabel X), maka akan diikuti kenaikan sebesar 0,397 pada kompetensi profesional guru (variabel Y).

#### d) Analisis Varians (Uji F)

Untuk menguji kebeartian (signifikansi) arah koefisien dan kelinieran persamaan regresi di atas digunakan analisis varians (ANOVA) dengan cara membandingkan  $F_{reg}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Untuk menguji keberartian regresi digunakan Analisis Varians (ANOVA) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat total

$$JK_{tot} = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK_{tot} = 101192 - \frac{3006756}{30}$$

$$JK_{tot} = 101192 - 100225,2$$

$$JK_{\text{tot}} = 966,8$$

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK_{\text{reg}} = b_1 (\Sigma XY) + b_0 (\Sigma Y) - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK_{\text{reg}} = (0,397 \cdot 116723) + (31,335 \cdot 1734) - 100225,2$$

$$JK_{\text{reg}} = 100673,92 - 100225,2$$

$$JK_{\text{reg}} = 448,72$$

3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{\text{res}} = JK_{\text{tot}} - JK_{\text{reg}}$$

$$JK_{\text{res}} = 966,8 - 448,72$$

$$JK_{\text{res}} = 518,08$$

4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{reg}}$ )

$$RJK_{\text{reg}} = \frac{JK_{\text{reg}}}{1}$$

$$RJK_{\text{reg}} = 448,72$$

5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{res}}$ )

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

$$RJK_{\text{res}} = \frac{518,08}{30-2} = 18,5$$

6) Mencari nilai  $F_{\text{reg}}$

$$F_{\text{reg}} = \frac{RJK_{\text{reg}}}{RJK_{\text{res}}}$$

$$F_{\text{reg}} = \frac{448,72}{18,5}$$

$$F_{\text{reg}} = 24,255135$$

$$F_{\text{reg}} = 24,26$$

### 1) Hipotesis

Ho : Tidak ada pengaruh secara signifikan antara variabel X (Partisipasi dalam Kegiatan MGMP) dengan variabel Y (Kompetensi Profesional Guru)

Ha : Ada pengaruh secara signifikan antara variabel X (Partisipasi dalam Kegiatan MGMP) dengan variabel Y (Kompetensi Profesional Guru)

## 2) Dasar Pengambilan Keputusan

Ho diterima jika  $F_{reg} < F_{tabel}(0,05 ; 28 ; 1)$  sebesar 4,20

Ha diterima jika  $F_{reg} > F_{tabel}(0,05 ; 28 ; 1)$  sebesar 4,20

## 3) Pengambilan Keputusan

Dari hasil perhitungan, pada uji ANOVA diperoleh  $F_{reg}$  sebesar 24,26. Karena  $F_{reg} > F_{tabel}$  pada tabel bertaraf signifikansi 5%, dk pembilang 1 (2-1), dan dk penyebut 28 (30 - 1 - 1) sebesar 4,20, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak, yang artinya ada pengaruh secara signifikan antarpartisipasi dalam kegiatan MGMP terhadap kompetensi profesional guru Kimia di wilayah kota Semarang.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

### a. Kompetensi Profesional Guru Kimia SMA Wilayah Kota Semarang

Saat ini berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Weighted Means Score (WMS)* diketahui bahwa kompetensi profesional guru Kimia kota Semarang berada pada skor rata-rata sebesar 3,725 yang menunjukkan keadaan yang baik.

Hasil analisis tersebut pula menampilkan variasi nilai baik yang diperoleh oleh masing-masing sub indikator sebagai berikut:

- 1) Perencanaan pembelajaran yang terdiri dari penyusunan program semester, silabus, RPP, dan analisis materi pembelajaran menunjukkan hasil sebesar 4,405 yang berarti kompetensi profesional guru Kimia saat perencanaan pembelajaran sangat baik.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari penguasaan materi, konsep, struktur, dan pola pikir keilmuan, penggunaan metode, penggunaan media, penggunaan sumber belajar, pemanfaatan TIK, kejelasan dalam mengajar, menciptakan iklim belajar yang harmonis, pengelolaan waktu, dan pelaksanaan program remedial dan bimbingan

menunjukkan hasil sebesar 3,36 yang berarti kompetensi profesional guru Kimia saat pelaksanaan pembelajaran sudah baik.

- 3) Evaluasi pembelajaran terdiri dari penilaian prestasi, tingkat keberhasilan, pencatatan dan pelaporan evaluasi, dan teknik evaluasi dalam pembelajaran menunjukkan nilai sebesar 4,106 yang berarti kompetensi profesional guru Kimia saat mengevaluasi pembelajaran sangat baik.

Dengan demikian gambaran secara empirik dari kompetensi profesional guru Kimia SMA di wilayah kota Semarang telah menunjukkan keadaan yang baik.

#### **b. Pengaruh Partisipasi dalam Kegiatan MGMP terhadap Kompetensi Profesional Guru Kimia Wilayah Kota Semarang**

Dari hasil perhitungan uji regresi dan korelasi seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa antara partisipasi guru dalam kegiatan MGMP terhadap kompetensi profesional guru Kimia SMA wilayah kota Semarang telah dibuktikan dengan nilai korelasi sebesar 0,696. Nilai tersebut menunjukkan hubungan sedang, hal ini terjadi karena partisipasi guru dalam kegiatan MGMP pada indikator perencanaan kegiatan belum optimal. Perencanaan kegiatan di MGMP Kimia kota Semarang sebagian besar dilaksanakan oleh pengurus MGMP, namun tidak menutup kemungkinan anggota tidak dapat ikut berpartisipasi dalam proses perencanaan tersebut. Anggota hanya dapat memberi masukan rencana kegiatan dan pengurus yang pada akhirnya menentukan rencana tersebut.

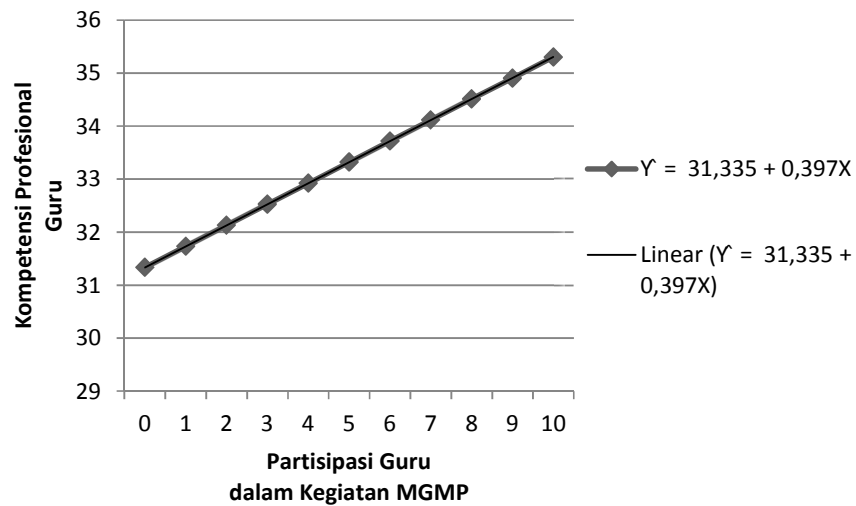
Berdasarkan hasil uji determinasi koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 48,5% yang berarti partisipasi guru dalam kegiatan MGMP mempengaruhi kompetensi profesional guru Kimia SMA wilayah kota Semarang sebesar 48,5%, sementara sisanya sebesar 51,5% dipengaruhi faktor lain. Menurut penulis, pengaruh sebesar 48,5% sudah menggambarkan kontribusi yang besar jika dibandingkan dengan faktor lainnya. Hal ini dikarenakan kegiatan MGMP merupakan suatu wadah untuk meningkatkan profesionalisme guru yang memperhatikan masalah-

masalah yang terjadi di dalam kelas (kegiatan belajar mengajar), sehingga guru dapat mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar.

Dan dengan menggunakan perhitungan uji-t diperoleh nilai sebesar 5,136. Koefisien korelasi dan daya determinasi dianggap signifikan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,136, nilai ini dibandingkan dengan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada dk  $30-2=28$  pada tingkat kepercayaan 95%, maka nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,048. Setelah diketahui nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  (5,136)  $>$   $t_{tabel}$  (2,048), ini berarti bahwa koefisien dan daya determinasi pada variabel X (partisipasi guru dalam kegiatan MGMP) dan variabel Y (kompetensi profesional guru) adalah signifikan.

Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai  $b_1$  sebesar 0,397 dan nilai  $b_0$  sebesar 31,335. Setelah diketahui nilai  $b_0$  dan  $b_1$ , maka didapat persamaan regresi sebagai berikut:  $\hat{Y} = 31,335 + 0,397X$ . Dari persamaan regresi ini dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 31,335 artinya jika partisipasi guru dalam kegiatan MGMP (variabel X) nilainya adalah 0, maka kompetensi profesional guru (variabel Y) nilainya positif yaitu 31,335. Dan koefisien regresi variabel X sebesar 0,397 artinya jika partisipasi guru dalam kegiatan MGMP mengalami kenaikan, maka kompetensi profesional guru (variabel Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,397. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara partisipasi guru dalam kegiatan MGMP dengan kompetensi profesional guru, semakin tinggi partisipasi guru dalam kegiatan MGMP maka semakin meningkat kompetensi profesional guru.

Persamaan regresi tersebut dapat digambarkan diagram garis sebagai berikut:



**Gambar 4.5 Diagram Garis Persamaan Regresi**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2012

Dari hasil perhitungan analisis varian (anova) diperoleh nilai  $F_{reg}$  sebesar 24,26, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, dk pembilang 1 (jumlah variabel – 1), dan dk penyebut 28 ( $N - \text{jumlah variabel } independent - 1$ ) diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 4,20. Setelah diketahui nilai keduanya, maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{reg}$  (24,26) >  $F_{tabel}$  (4,20) ini berarti partisipasi dalam kegiatan MGMP berpengaruh secara nyata terhadap kompetensi profesional guru Kimia di wilayah Dinas kota Semarang.